

DAFTAR PUSTAKA

1. Susihar. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Demam Berdarah di RT 01 / 07 Kelurahan Papanggo. *J Keperawatan Husada Karya Jaya*. 2013;3:1-4.
2. Depkes R. *Kemenkes Optimalkan PSN Cegah DBD*. Jakarta; 2018. <http://www.depkes.go.id/pdf.php?id=16031400001>.
3. Depkes. *Penderita DBD Tertinggi Pada Anak Sekolah*. Jakarta; 2018. <http://www.depkes.go.id/pdf.php?id=16031400001>.
4. Dinkes. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah; 2015. www.dinesjtengprov.go.id.
5. Dinkes. *Profil Kesehatan Kota Semarang 2016*. (Pandu H, ed.). Semarang; 2016.
6. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. (Kurniawan R, ed.). Jakarta; 2018.
7. Boekoesoe MK. Faktor Lingkungan Terhadap Kasus Demam Berdarah (DBD) Studi Kasus Di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo. 2013.
8. Riyanti H, Agustina N. Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung. *J Kesehat Masy Indones*. 2017;4(2):44-48.
9. Depkes R. *Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M Plus Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik*. Jakarta: Bakti Husada; 2016.
10. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. (Hardhana B, ed.). Jakarta; 2016.
11. Hadriyati A, Marisdayana R. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Tindakan 3M Plus. *J Endur*. 2016;1(February):11-16.
12. Wulandari DA. Analisa Menguras Menutup Dan Mengubur (3M PLUS) Pada Kepala Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Dusun Branjang Tijayan Manisrenggo Klaten. 2016.
13. Hadid FN, Kalesaran AF, Kandou GD. Hubungan Antara Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengan KEEberadaan Jentik AEdes SP Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Minang Kota Manado Tahun 2016. 2016:1-9.
14. Sari KA. Hubungan Keberadaan Jentik Pada Tempat Penampungan Air dan Praktik 3M Plus dengan Kejadian DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Semarang Tahun 2014. 2015:2014-2015.
15. Chelvam R, Ngurah IG, Pinatih I. Gambaran perilaku masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (PSN DBD) dan kemampuan mengamati jentik di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II. *Orig Artic*. 2017;8(3):164-170. doi:10.1556/ism.v8i3.136.
16. Kirana K. *Analisis Spasial Faktor Lingkungan Pada Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Genuk*. Semarang; 2016.

17. Desniawati F. Pelaksanaan 3M Plus Terhadap Keberadaan Larva Aedes Aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Bulan Mei-Juni 2014. 2014. [http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25721/1/faradillah desniawati.pdf](http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25721/1/faradillah%20desniawati.pdf).
18. Peta Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang. *Map data*.:2019. <https://www.google.com/search?q=peta+pedurungan+kidul+semarang&oq=peta+pedurungan+ki&aqs=chrome.3.69i57j0l5.8382j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.
19. Kemenkes RI. *Buletin Jendela Epidemiologi Pusat Data Dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan Indonesia*. Vol 2. Jakarta; 2010.
20. World Health Organization. *Trend Dengue In Indonesia*. Geneva: Word Health Organization; 2007.
21. Depkes RI. *Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI; 2010.
22. Chahaya I. Pemberantasan Vektor Demam Berdarah Di Indonesia. 2003:1-8.
23. Suhendro dkk. *Demam Berdarah Dengue Buku Ajar Penyakit Dalam*. Jakarta: pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI; 2006.
24. Tamza RB, Dkk. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kelurahan Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung. *J Kesehat Masy*. 2013;2(April). <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
25. Depkes RI. *Pencegahan Dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue Di Idonesia*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL; 2005.
26. Winarsih S. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku PSN Dengan Kejadian DBD. *J Public Health (Bangkok)*. 2013;2(1):2-6. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>.
27. Soeroso T. *Perkembangan DBD, Epidemiologi Dan Pemberantasan Di Indonesia*. Jakarta; 2000.
28. Pelawi HI. *Gambaran Indeks Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Dan Kaitannya Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Gung Negeri Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara; 2006.
29. Espinosa J, Dkk. Clinical Hemorrhagic Fever Cases In Mexico. *Salud Publica Mex*. 2005;3:47.
30. Suyasa ING, Adi NP, Dkk. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. 2007;3(1):1-6.
31. Sukowinarsih TE, Cahyati WH. Hubungan Sanitasi Rumah Dengan Angka Bebas Jentik Aedes Aegypti. *J Kesehat Masy*. 2010;6(1):30-35.
32. Utami WS. Pengaruh Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku 3M Plus Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. *J Pendidik Geogr*. 2016;3(3):321-328.
33. Endang, Dkk. Kejadian Luar Biasa DBD Di Kecamatan Kerjo Kabupaten aranganyar Tahun 2004. *Skripsi*. 2005.

34. Soegijanto S. *Demam Berdarah Dengue : Tinjauan Dan Temuan Baru Di Era 2003*. Surabaya: Airlangga University Press; 2003.
35. WHO. *Monograph on Dengue/Dengue Haemorrhagic Fever*. New Delhi: Presert Thongcharoen; 2000.

